



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2026

Halaman: 2



Peserta berfoto bersama narasumber talkshow Job Fair Jogja 2026 di LPP Agro Nusantara, Nusantara, Kamis (16/7).

► JOB FAIR JOGJA 2026

Karier Harus Dirancang sejak Sekolah

Perencanaan karier tidak lagi bisa dimulai setelah seseorang lulus sekolah atau kuliah. Di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat, pelajar dan mahasiswa didorong mulai mengenali potensi, minat, hingga perusahaan yang ingin dituju sejak masih menempuh pendidikan.

Pesan tersebut mengemuka dalam talkshow Job Fair Jogja 2026 di LPP Agro Nusantara, Kamis (16/7). Kepala Divisi Pengembangan Karier Universitas Islam Indonesia (UII), Lifthya Ahadiati Akmalia, mengatakan banyak lulusan baru memikirkan karier setelah wisuda, padahal langkah itu sudah terlambat.

Menurutnya, perencanaan karier idealnya dimulai sejak awal pendidikan. Karena itu, pelajar maupun mahasiswa yang sudah mengikuti kegiatan terkait dengan dunia kerja dinilai memiliki

keuntungan karena lebih cepat mengenali arah profesinya.

"Kalau baru menentukan karier setelah lulus, itu sudah terlambat. Mestinya karier dipersiapkan dari awal," kata Lifthya, Kamis.

Ia menjelaskan, perkembangan dunia kerja juga mengubah cara generasi muda memilih pekerjaan. Jika sebelumnya faktor gaji menjadi pertimbangan utama, kini Generasi Z turut memperhatikan kesesuaian pekerjaan dengan identitas diri, peluang berkembang, fleksibilitas kerja hingga budaya perusahaan.

"Anak-anak muda sekarang tidak hanya bertanya gajinya berapa. Mereka juga ingin tahu apakah tempat kerja itu sesuai dengan dirinya dan bisa membuat mereka berkembang," kata dia.

Perubahan tersebut membuat fungsi pusat pengembangan karier atau *career center* ikut berkembang. Menurut Lifthya, layanan tersebut kini tidak sekadar mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan, tetapi juga menyediakan konseling karier agar calon pekerja mampu memahami potensi dan menentukan pilihan yang tepat.

Dosen Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Luqman Tifa Perwira, mengatakan persiapan teknis juga menentukan keberhasilan seseorang saat mengikuti proses rekrutmen. Berdasarkan pengalamannya sebagai praktisi *human resources* (HR), banyak pelamar gagal bukan karena kemampuan, tetapi karena kurang siap menghadapi wawancara.

(Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005